

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Isolat antibakteri *Actinomycetes* rizosfer kasumba turate (*Carthamus tinctorius* L.) sebanyak tujuh isolat, dimana dua diantaranya yaitu IARK-6 dan IARK-7 memiliki aktivitas antibakteri yang paling besar dalam menghambat pertumbuhan bakteri uji penyebab infeksi kulit yaitu *Staphylococcus aureus*, *Staphylococcus epidermidis*, dan *Pseudomonas aeruginosa*.
2. Profil bioautogram dari fermentat isolat antibakteri *Actinomycetes* rizosfer kasumba turate (*Carthamus tinctorius* L.) IARK-6 diperoleh bercak dengan nilai $R_f = 0,70$ untuk bakteri *Staphylococcus aureus*, $R_{f1} = 0,70$ dan $R_{f2} = 0,38$ untuk bakteri *Staphylococcus epidermidis*, $R_f = 0,70$ untuk bakteri *Pseudomonas aeruginosa*.
3. Hasil pengujian KLT-Bioautografi untuk isolat IARK-7 diperoleh bercak dengan nilai $R_f = 0,38$ untuk bakteri *Staphylococcus aureus*, $R_f = 0,70$ untuk bakteri *Staphylococcus epidermidis*, $R_f = 0,38$ untuk bakteri *Pseudomonas aeruginosa*.

B. SARAN

Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode lain serta menggunakan bakteri uji selain dari bakteri infeksi kulit.